

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Moleong,2017:49). Sedangkan paradigma menurut Guba diartikan sebagai seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan-tindakan orang, baik tindakan sehari-hari maupun tindakan ilmiah (Salim, 2001:33).

Penjelasan tentang paradigma di atas bisa disimpulkan bahwa paradigma merupakan acuan yang menjadi dasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan yang peneliti lakukan. Pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data. Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis.

Paradigma konstruktivis merupakan paradigma yang lebih mementingkan penghayatan dan pengertian dalam menangkap fenomenologi. Paradigma berurusan dengan prinsip pertama atau prinsip dasar, paradigma adalah “konstruksi manusia”. Paradigma menentukan pandangan dunia penelitian sebagai “*bricoleur*”. Paradigma didefinisikan sebagai cara mendasar untuk mempersepsi, berpikir, menilai, dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang visi realitas (Harmon, 1970 dalam Nurhadi, (2015:7). Paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan yaitu analisis *framing* . Paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif, karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017: 6).

Jadi, jenis penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa. Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* dalam berita Kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina (Studi Kasus Pada Media *Online BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia*) menggunakan model analisis *framing* Robert N. Entman.

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk memecahkan masalah maupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis *framing*. Metode *framing* digunakan untuk mengetahui berbagai perspektif atau cara pandang yang digunakan wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Selanjutnya, cara pandang dan perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan serta hendak dibawa

kemana berita tersebut (Simatupang, 2021). Artinya, hanya beberapa bagian dari peristiwa penting di dalam sebuah berita yang menjadi objek *framing* bagi seorang wartawan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan metode model analisis *framing* Robert N. Entman. Entman adalah seorang ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis *framing* untuk studi isi media melihat *framing* dalam dua dimensi besar, yaitu seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas atau isu. Penonjolan adalah proses membuat informasi menjadi lebih bermakna, lebih menarik, berarti, atau lebih diingat oleh khalayak (Eriyanto, 2002:219-222).

Analisis *framing* model Robert N. Entman inilah yang akan peneliti gunakan untuk melihat konstruksi realitas kedua media *online* dalam memberitakan konflik sosial dengan topik penelitian : Analisis *Framing* Robert N. Entman dalam pemberitaan kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina (Studi kasus pada media *online* *BBCIndonesia* dan *CNBC Indonesia*)

3.4. Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan pada penelitian adalah, sebagai berikut :

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung. Menurut Sugiyono (2016: 306) Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai

Kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina (studi kasus pada media *online BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia*).

3.4.2. Data Sekunder

Sumber yang menjadi data sekunder pada penelitian ini antara lain, buku sebagai referensi, surat kabar *online*, dan jurnal yang peneliti nilai pantas dengan objek yang peneliti angkat. Data pendukung lainnya yang bisa dijadikan sumber bisa berupa dokumen, arsip, ataupun data-data tertentu diperoleh peneliti dari beragam sumber.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media *BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia* dalam rentang waktu 02 Juni 2022 sampai dengan 1 Juli 2022. Pada media *online BBC Indonesia*, terdapat 2 berita yang memberitakan pemberitaan terkait kebijakan dari pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina. Sedangkan pada media *online CNBC Indonesia*, terdapat 6 berita yang memberitakan pemberitaan terkait kebijakan dari pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina.

Karena penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* dalam melakukan penelitiannya, maka bentuk pengamatan dokumen yang dipelajari adalah analisis teks-teks berita mengenai berita Kebijakan Pemerintah tentang penggunaan aplikasi MyPertamina untuk membeli BBM, yang dipublikasikan oleh media *BBC Indonesia* dan *CNBC Indonesia*.

Tabel 3.1
Pemberitaan Kebijakan Pemerintah Tentang Penggunaan Aplikasi
MyPertamina (studi kasus pada media *online* *BBC Indonesia* dan *CNBC*
***Indonesia*)**

No	Media	Tanggal	Berita
1	BBC Indonesia	30 Juni 2022	MyPertamina untuk beli Peralite, bagaimana kalau tidak punya smartphone? (https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61980519)
		1 Juli 2022	MyPertamina untuk penyaluran subsidi BBM 'berpotensi blunder karena masyarakat kelas bawah belum siap (https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-61977270)
2	CNBC Indonesia	02 Juni 2022	DPR Restui Beli Peralite Pakai Aplikasi MyPertamina (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220602142737-4-343779/dpr-restui-beli-peralite-pakai-aplikasi-mypertamina)
		06 Juni 2022	Ini Jurusan Pemerintah Pilih-pilih Kriteria Pembeli Peralite (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220606124827-4-344658/ini-jurus-pemerintah-pilih-pilih-kriteria-pembeli-peralite)
		13 Juni 2022	Beli BBM Peralite Wajib Pakai MyPertamina, Mulai Kapan? (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220613072739-4-346416/beli-bbm-peralite-wajib-pakai-mypertamina-mulai-kapan)
		20 Juni 2022	Uji Coba Jalan, Beli Peralite Pakai Aplikasi Segera Berlaku! (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220620090007-4-348436/uji-coba-jalan-beli-peralite-pakai-aplikasi-segera-berlaku)

		24 Juni 2022	Pembeli Pertalite Wajib Daftar Aplikasi, Mulai Kapan? (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220624102419-4-349955/pembeli-pertalite-wajib-daftar-aplikasi-mulai-kapan)
		30 Juni 2022	Alasan Pertamina Wajibkan Beli BBM Daftar MyPertamina (https://www.cnbcindonesia.com/news/20220630103037-4-351699/alasan-pertamina-wajibkan-beli-bbm-daftar-mypertamina)

3.6. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing*. Dalam penelitian ini peneliti akan menganalisa berita memakai analisa yang dikembangkan oleh Robert N Entman. Peneliti memilih perangkat *framing* Entman dalam penelitian ini dengan argumen perangkat *framing* Entman mampu membantu peneliti dalam mendefinisikan masalah. Selanjutnya, analisa ini akan membantu peneliti dalam mencari tahu makna didalam pbingkaiian berita tersebut.

Dalam melakukan teknik analisis data dapat dilakukan melalui :

a.) Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, sesuai dengan fokus penelitian.

b.) Display data

Display data adalah tahap yang menyajikan data dalam bentuk yang disesuaikan atau diklasifikasikan untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan menganalisis data sehingga mudah dipahami.

c.) Verifikasi data

Pada tahap ini, data yang berguna untuk menguji relevansi antara display data dengan kerangka analisis serta tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, data disajikan berupa hasil kesimpulan dari keseluruhan data yang diteliti.

